



PENGANTAR

Wilayah Indonesia memiliki keanekaragaman hayati tertinggi di dunia (*meqsbiobiodiversity*). Tingginya keanekaragaman hayati tersebut bukan hanya disebabkan oleh letak geografis yang sangat strategis melainkan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti variasi iklim musiman, arus atau massa air laut yang mempengaruhi massa air dari dua samudera, serta keragaman tipe habitat dan ekosistem yang terdapat di dalamnya. Kondisi ini berpengaruh secara signifikan terhadap keberadaan sumberdaya ikan dan daerah penangkapan ikan.

Daerah penangkapan ikan adalah suatu wilayah perairan di mana suatu alat tangkap dapat dioperasikan secara sempurna untuk mengeksploitasi sumberdaya ikan yang terdapat didalamnya. Daerah penangkapan ikan merupakan salah satu faktor penentu dan penting yang harus diketahui untuk mendukung keberhasilan kegiatan operasi penangkapan ikan. Saat ini masih terjadi ketimpangan pemanfaatan wilayah perairan laut di Indonesia, hal ini disebabkan kurangnya informasi mengenai daerah penangkapan yang potensial.

Penulisan buku ini didorong pula oleh keinginan untuk menambah referensi tentang daerah penangkapan ikan di Indonesia yang masih sangat terbatas jumlahnya. Bagi para mahasiswa yang belajar tentang perikanan, khususnya operasi penangkapan ikan, atau pihak lain yang memerlukannya, kiranya buku ini dapat menjadi tambahan referensi untuk mengetahui dan memahami pentingnya daerah penangkapan ikan dalam kegiatan penangkapan ikan sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.

Penulis menyadari bahwa tulisan pada buku ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan buku ini.

Semoga buku ini dapat bermanfaat.

Bogor, Mei 2009
Penulls